

**TINJAUAN LITERASI KEUANGAN NASABAH PADA
KOPERASI KSPPS BAKTI HURIA SYARIAH
CABANG MAROS**

TUGAS AKHIR

**SINAR
NIM 2061406010**



**PROGRAM STUDI D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM
MAROS 2023**

**TINJAUAN LITERASI KEUANGAN NASABAH PADA
KOPERASI KSPPS BAKTI HURIA SYARIAH
CABANG MAROS**

TUGAS AKHIR

**SINAR
NIM 2061406010**

Diajukan kepada Program Studi Keuangan dan Perbankan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.md.M)

**PROGRAM STUDI D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM
MAROS 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir

TINJAUAN LITERASI KEUANGAN NASABAH PADA KOPERASI KSPPS BAKTI HURIA SYARIAH CABANG MAROS

Disusun dan diajukan oleh

SINAR
NIM 2061406010

Telah diperiksa dan setuju untuk diujikan

Pembimbing I



Abdul Hafid Burhami SE., M.M
NIDN : 0916077001

Pembimbing II



Ummul Chair., SE., M.M
NIDN : 0928088703

Maros, Agustus 2023
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,




Dr. Mustafa, SE., M.Ak
NIDN : 0931125807

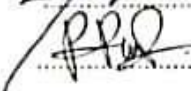
HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR
TINJAUAN LITERASI KEUANGAN NASABAH PADA KOPERASI
KSPPS BAKTI HURIA SYARIAH CABANG MAROS

disusun oleh:

SINAR
2061406010

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 24 Agustus 2023

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Abdul Hafid Burhami, S.E., M.M	Ketua	
Hajar, S.E., M.M	Anggota	

Maros, 05 September 2023
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros

Dekan,

Dr. Mustafa, S.E., M.Ak
NIDN: 0931127316

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Sinar
Nim	2061406010
Jurusan	: Keuangan dan perbankan
Program Studi	: (D3) Keuangan dan perbankan
Alamat	: Simbang

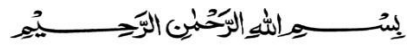
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir dengan judul **“Tinjauan Literasi Keuangan Nasabah Pada Koperasi KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros”** adalah benar asli karya saya bukan ciplakan ataupun karya orang lain, jika kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa batalnya gelar saya, maupun sanksi pidana atas perbuatan saya tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat atas kesadaran saya sebagai sivitas akademisi fakultas ekonomi dan bisnis universitas muslim maros.

Maros, Agustus 2023

Sinar

KATA PENGANTAR



Assalamu'allaikum Wr. Wb

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Tinjauan Literasi Keuangan Nasabah Pada Koperasi KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros”**. Ucapan tak terhingga ditujukan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yang dengan penuh kasih sayang dan kesabaran telah membesarkan, bekerja dan mendidik saya hingga dapat menempuh pendidikan yang layak, semoga beliau diberikan umur yang panjang serta kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc.,P.hd selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
3. Bapak Dr. H. M. Ikram Idrus, M.S. Ketua Yayasan Perguruan Islam Maros.
4. Bapak Dr. Mustafa, SE., M.Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Maros
5. Ibu Nur Asia Hamid SE.,MM selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
6. Bapak Abdul Hafid Burhami, SE MM. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Ummul Chair, SE., M.M selaku Dosen Pembimbing II, yang juga

telah mengarahkan dan membimbing penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros, yang telah berjasa menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

8. Seluruh staf kampus atas bantuan dan kerjasamanya selama ini.

Penulis menyadari, masih membutuhkan penyempurnaa dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun. Selanjutnya apabila terdapat kesalahan baik dalam materi yang tersaji maupun dalam teknik penyelesaiannya, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Dan dengan segala kerendahan hati, semoga apa yang terdapat dalam tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Maros, Agustus 2023

Sinar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
SAMPUL DALAM.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 8
A. Literasi Keuangan.....	8
B. Aspek Literasi Keuangan	12
C. Koperasi Simpan Pinjam.....	14
D. Kerangka Pikir	15
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 16
A. Tempat dan Waktu Magang.....	16
B. Jenis Data	16
C. Sumber Data	16
D. Teknik Pengumpulan Data.....	18
E. Metode Analisis Data	18
 BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	 19
A. Sejarah KSPPS Bakti Huria.....	19
B. Visi dan Misi	21
C. Struktur Organisasi.....	21
D. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab.....	22
 BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	40
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	 43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Gambar 2.1. Kerangka Pikir	15
2. Gambar 4.1. Struktur Organisasi	22
3. Gambar 5.1. Kusioner pemahaman literasi keuangan nasabah pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros.....	35

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di zaman yang sudah semakin maju ini, dunia koperasi telah bergerak sangat signifikan disertai dengan adanya persaingan dengan lembaga keuangan lainnya yang sangat ketat terutama dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dalam melayani nasabah dari lembaga keuangan tersebut.

Rudianto (2015:3) menjelaskan bahwa koperasi adalah sekumpulan orang yang secara jujur mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.

Literasi keuangan dalam perkoperasian syariah merujuk pada pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh anggota dan pengelola koperasi syariah tentang konsep dan praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Literasi keuangan dalam perkoperasian syariah melibatkan pemahaman tentang konsep dasar ekonomi syariah, termasuk prinsip *profit-sharing* (bagi hasil) dan penghindaran riba (bunga). Anggota koperasi syariah perlu memahami bagaimana keuntungan dan kerugian dihitung dan didistribusikan berdasarkan prinsip syariah.

Djuwita (2018:24) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi tentang konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan

pribadi/perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu.

Literasi keuangan dalam perkoperasian syariah juga melibatkan kemampuan membaca dan memahami laporan keuangan syariah, termasuk laporan laba rugi dan neraca. Anggota koperasi syariah perlu mampu menganalisis kinerja keuangan koperasi dan memahami bagaimana kondisi keuangan koperasi berdampak pada keuntungan yang diperoleh anggota.

Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, anggota koperasi syariah dapat membuat keputusan keuangan yang cerdas, memanfaatkan peluang investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, dan memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan koperasi. Literasi keuangan juga membantu mencegah risiko keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah dan memperkuat partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan keuangan koperasi.

Selain itu, literasi keuangan dalam perkoperasian syariah juga mencakup pengetahuan tentang instrumen keuangan syariah yang digunakan dalam operasional koperasi, seperti akad-akad syariah, *tabarru'* (sumbangan), *mudharabah* (kerjasama modal), *musyarakah* (kerjasama modal), dan lainnya. Anggota koperasi syariah perlu memahami cara kerja dan manfaat dari instrumen-instrumen ini.

Terkait fakta yang ada dilapangan bahwa masyarakat lebih memilih koperasi dibandingkan dengan lembaga keuangan perbankan lainnya.

Salah satunya yaitu pada pengambilan pembiayaan di koperasi KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros dimana pemahaman nasabah terhadap literasi keuangan masih perlu untuk melakukan peningkatan yang cukup signifikan agar nasabah tersebut dapat memiliki pemahaman yang kuat untuk menjadi bekal dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pembiayaan di koperasi sehingga penulis tertarik meneliti pada objek tersebut.

KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah) atau yang dulu bernama BMT (*Baitul Maal wa Tamwil*) pada dasarnya bukan lembaga Perbankan yang murni, tetapi LKM (Lembaga Keuangan Mikro Syariah) yang dalam perwujudan tugasnya sebagian besar seperti sistem operasional dalam perbankan syariah. Kehidupan masyarakat yang serba kecukupan pada saat ini, dikhawatirkan akan menampilkan suatu pengikisan akidah. Hal ini tentu bukan hanya dibujuk oleh perekonomian masyarakat yang lemah saja. Dengan adanya BMT, diharapkan lembaga tersebut dapat mengatasi permasalahan tersebut melalui pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat.

KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros yaitu suatu organisasi yang menyalurkan dana untuk masyarakat yang membutuhkan dana. Bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana dalam keuangan syariah, sistem ini mengacu pada dua sistem, yaitu musyarakah dan mudarabah.

Pembeda antara koperasi dengan bank konvensional yakni dalam cara menghimpun dan menyalurkan dananya. kedua aktivitas tersebut harus dilakukan Oleh KSPPS sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang ada. Untuk menjalankan peran tersebut, KSPPS memiliki produk-produk yang dapat ditawarkan. Produk tersebut merupakan produk pelayanan kredit yang berupa anggunan dan produk penyaluran kredit yang berupa pembiayaan. Setiap KSPPS tentu memiliki standar operasional prosedur yang di terapkan. Berbagai macam pelayanan pembiayaan nasabah yang diterapkan oleh KSPPS Bakti Huriyah Syariah Cabang Maros, produk yang paling diminati adalah *murabahah*. Syarat atau jaminan pembiayaan *murabahah* antara lain Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan.

Kehadiran berbagai bank berpendirian syariah di Indonesia tentunya menyebabkan terjadinya persaingan yang sangat ketat. Maka dari itu setiap lembaga baik bank maupun non bank seperti BMT ini dituntut untuk dapat menciptakan suatu jenis produk yang menjadi pembeda dengan lainnya yang mampu menarik minat masyarakat. Setiap BMT tentunya memiliki produk agunan dan pelayanan kredit.

KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros sangat memperhatikan sikap kehati-hatian dalam menjalankan kelangsungan operasional KSPPS untuk melakukan pembiayaan *Murabahah*. Untuk menilai layak atau tidaknya anggota diberikan pembiayaan maka KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros harus memperhatikan prinsip 5C yaitu prinsip-prinsip yang

dilakukan sebelum melakukan pembiayaan, dengan melakukan monitoring untuk menguji kelayakan nasabah dalam menerima pembiayaan, pertama *character* yaitu karakter yang dimiliki nasabah pengambil pembiayaan, *capacity* yaitu kecakapan nasabah dalam mengelola usaha yang akan diberi pembiayaan, *capital* yaitu besar kebutuhan modal usaha yang diperlukan oleh nasabah dalam mengelola bisnis, *collateral* yaitu anggunan yang diberikan oleh nasabah kepada bank atau koperasi dan *condition* yaitu keadaan usaha nasabah kedepannya apakah memiliki peluang atau tidak (Muhammad, 2010:305).

Hampir semua kegiatan pembiayaan yang beranggotakan di KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros kebanyakan menggunakan akad Murabahah. Seiring berjalannya waktu pembiayaan *murabahah* menjadi bermasalah dan mengalami macet dalam melakukan pembayaran pembiayaan *murabahah*. Hal ini mempengaruhi eksistensi keberlangsungan di KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros.

Untuk meningkatkan citra koperasi tersebut, juga sangat perlu untuk meningkatkan literasi keuangan nasabah. Sehubungan dengan peranan ini maka setiap perusahaan menerapkan peninjauan literasi keuangan secara langsung untuk memperoleh hasil terbaik dan memuaskan terhadap pengguna jasa koperasi, kepuasan nasabah akan lebih mudah dipenuhi jika seorang karyawan dapat mengenal dengan baik mengenai sifat dan karakter nasabah, karena setiap nasabah mempunyai sifat atau karakter

yang berbeda-beda dalam hal bertanya ataupun dalam hal mengkomplain pada perusahaan tersebut.

Perusahaan tidak akan berjalan dengan lancar dan memiliki banyak nasabah tetap, apabila kurangnya pemahaman nasabah terhadap literasi keuangan, maka dari itu hal tersebut akan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam hal literasi keuangannya. Jika manager atau atasan tidak memperhatikan nasabah dan karyawan dalam hal pemahaman literasi keuangan nasabah tersebut, maka setiap pekerjaan tidak akan berjalan dengan lancar dan tidak akan memiliki banyak nasabah. KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros melakukan peninjauan literasi keuangan nasabah di perusahaan tersebut menarik perhatian penulis, maka berdasarkan alasan-alasan diatas, penulis memilih judul **“Tinjauan Literasi Keuangan Nasabah Pada Koperasi KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros”**.

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah bagaimana tinjauan literasi keuangan nasabah pada KSPPS bakti huria syariah cabang Maros ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian tugas akhir ini adalah untuk mengetahui literasi keuangan nasabah pada KSPPS bakti huria syariah cabang Maros.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai guna yaitu :

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penambahan khazanah ilmu pengetahuan tentang tinjauan literasi keuangan nasabah pada KSPPS bakti huria syariah cabang Maros.

2. Manfaat praktis

a. Bagi objek penelitian

Penelitian ini diharapkan agar peninjauan literasi keuangan nasabah pada KSPPS bakti huria syariah cabang Maros, untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami pro dan kontra dari suatu keputusan keuangan.

b. Bagi institusi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pertimbangan atau referensi dalam karya-karya ilmiah bagi seluruh aktivitas akademik di Universitas Muslim Maros ataupun pihak lain yang membutuhkan.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi ketika akan melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Literasi Keuangan

1. Pengertian literasi keuangan

Berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan kemampuan bagi seseorang untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan kondisi keuangan yang memengaruhi kesejahteraannya.

Literasi keuangan adalah menggambarkan pentingnya pemahaman individu tentang konsep keuangan dan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan yang bijak Mandagie, F. (2020).

Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi tentang konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu (Djuwita, 2018:24).

Lusardi (2012:34) menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap

perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien.

Anggraeni (2015:40) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan hal dasar yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu karena berpengaruh terhadap kondisi keuangan seseorang serta memiliki dampak terhadap pengambilan keputusan ekonomi yang baik dan tepat.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa kecakapan dalam pemahaman, pengelolaan, perencanaan, serta pengalokasian sumber daya keuangan yang baik dan tepat sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk tercapainya kesejahteraan finansial dan taraf hidup yang lebih baik.

2. Prinsip literasi keuangan

Terdapat beberapa prinsip dasar literasi keuangan pada SNLKI (2017) yang perlu diperhatikan yakni sebagai berikut:

a. Berorientasi pada pencapaian

Dari prinsip tersebut yakni terdapat kegiatan yang dilakukan mampu dalam mencapai peningkatan pada literasi keuangan dengan cara mengoptimalkan sumber daya yang ada.

b. Berkelanjutan

Pada prinsip tersebut terdapat kegiatan yang dilakukannya secara berkesinambungan antara tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan dan juga adanya aspek jangka panjang. Pada prinsip berkelanjutan ini juga pelaku usaha pada jasa keuangan perlu

mengutamakan pada pemahaman yang berkaitan dengan pengelolaan produk layanan jasa keuangan dan juga pada lembaga.

c. Terencana dan terukur

Pada prinsip ini terdapat kegiatan yang harus dilakukan yakni dengan memiliki konsep yang sesuai dengan strategi, sasaran, serta kebijakan pada otoritas dan kebijakan perilaku usaha jasa keuangan dan juga memiliki indikator yang berguna untuk memperoleh suatu informasi akan peningkatan literasi keuangan.

d. Kolaborasi

Pada prinsip ini terdapat kegiatan yang dilakukan untuk melibatkan seluruh penyandang yang berkepentingan dalam pelaksanaan dalam kegiatan bersama-sama.

3. Manfaat literasi keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (2016) menjelaskan bahwa adapun manfaat dari literasi keuangan antara lain:

- a. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan serta memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
- b. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- c. Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan.

Untuk lebih mengedukasi masyarakat agar semakin paham di bidang keuangan OJK merencanakan tiga pilar utama dalam program strategi nasional literasi. Pertama, mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. Kedua, berbentuk penguatan infrastruktur literasi keuangan dan ketiga, tentang pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau.

4. Indikator literasi keuangan

Oseifuah berpendapat dalam maulani (2016:20)terdapat beberapa elemen kunci dari kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan yang biasanya disebutkan dalam literature,yaitu:

- a. Pengetahuan matematis dan pengetahuan standar seperti angka dasar dan kemampuan dalam memahami.
- b. Pemahaman keuangan mengenai sifat dasar dan bentuk uang,bagaimana di gunakan dan konsekuensi dari keputusan konsumsi.
- c. Kompetensi keuangan seperti memahami ciri ciri utama dari layanan dasar keuangan,sikap dalam menggunakan uang dan tabungan,memahami pencatatan keuangan dan menyadari pentingnya membaca dan memeliharannya.
- d. Sadar akan resiko-resiko yang berhubungan dengan prosuk keuangan,dan memahami hubungan antara resiko dan pendapatan
- e. Tanggun jawab keuangan,yaitu kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai isu -isu keuangan, mengetahui hak

dan tanggung jawab konsumem, kemampuan, dan kepercayaan untuk mencari bantuan.

B. Aspek Literasi Keuangan

Aspek literasi keuangan menurut Nababan dan Sadalia (2018)

1. Dasar Keuangan Pribadi (Basic Personal Finance)

Pemahaman dasar terkait literasi keuangan diri sendiri. Contohnya pengetahuan tentang likuiditas, inflasi, aset, bunga sederhana, bunga majemuk, nilai waktu (time value), dan lain-lain.

2. Pengelolaan Keuangan (Money Management)

Bagaimana seseorang mengelola keuangannya. Semakin baik pemahamannya terhadap literasi keuangan, maka akan semakin baik juga cara orang tersebut mengelola keuangannya.

3. Pengelolaan Kredit dan Pinjaman/Hutang (Credit and Debt Management)

Yakni kegiatan pengumpulan informasi secara sistematis terkait pengkreditan di bank atau perusahaan pembiayaan dan mampu memanaganya dengan baik.

4. Tabungan dan Investasi (Saving and Investment)

Tabungan adalah sebagian dana yang tidak terpakai untuk kegiatan konsumsi. Sedangkan investasi adalah bagian dari tabungan yang dialokasikan untuk hal yang menghasilkan barang atau jasa. Sebagai contoh uang yang ada di investasikan untuk membeli

saham, P2P Lending (Peer to Peer), obligasi, deposito, dan masih banyak lagi.

5. Pengelolaan Risiko (Risk Management)

Risiko adalah konsekuensi yang hadir karena adanya ketidakpastian. Hal tersebut bisa diatasi dengan mudah jika seseorang memiliki pengelolaan risiko yang baik.

Adanya pemahaman risiko yang baik dapat meminimalisir kerugian dan mengoptimalkan keuntungan yang bisa Anda raih. Khususnya bagi Anda yang membeli produk keuangan seperti saham atau obligasi.

C. Koperasi Simpan Pinjam

1. Definisi koperasi simpan pinjam

Rudianto (2010:51) menjelaskan bahwa koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang penyuburan simpanan dana para anggotanya, untuk kemudian di pinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang didirikan untuk memberi kesempatan kepada anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan mudah, cepat dan ringan.

2. Sistem informasi simpan pinjam

Tuwarno dan Triono (2012:103) menjelaskan bahwa proses pengolahan data yang masih konvensional menyebabkan banyak masalah yang timbul. Masalah yang timbul diantaranya, lamanya proses pencatatan data/ input data. Selain itu juga bila dibutuhkan laporan akan memerlukan waktu yang lama sehingga tidak selesai tepat waktu. Dan yang paling

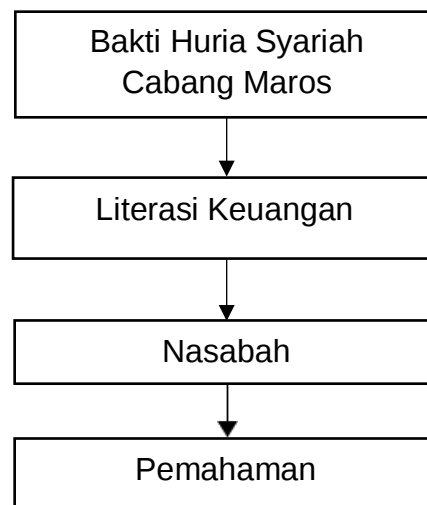
menghambat sering terjadi selisih nominal pada saat pengecekan data dan adanya resiko hilangnya data atau arsip pada saat pencatatan dikarenakan banyaknya data.

Wirianty dalam Arman dan Fahrudin (2010:96) menjelaskan bahwa kemudahan pendaftaran anggota dengan berbasis web memudahkan sistem pendaftaran anggota dan pendataan simpanan anggota tidak memerlukan waktu yang lama.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka sistem informasi simpan pinjam yang ada pada koperasi dapat mempermudah proses pendataan transaksi sehingga akan menjadi lebih cepat. Sistem ini mampu mengurangi beban kinerja yang semula harus mencatat seluruh transaksi kedalam sebuah arsip. Proses pembuatan laporan, pengamatan dan pencarian data juga dapat dilakukan dengan cepat dan akurat tanpa melalui proses yang panjang.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu alur atau gambaran yang berupa konsep yang di dalamnya menjelaskan mengenai suatu hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Peniliti ingin berfokus pada pemahaman nasabah tentang literasi keuangan di koperasi Bakti Huria Syariah. Kerangka pikir penelitian dapat dilihat dari gambar berikut ini:



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pengambilan data pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bakti Huria Syariah (KSPPS BHS) Cabang Maros yang berlokasi di Jl. Dr. Ratulangi, Kelurahan Alliritengae, Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 10 Februari 2023 sampai dengan Tanggal 10 Maret 2023.

B. Jenis Data

1. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun tulisan yang langsung dari sumbernya.
2. Data kuantitatif adalah jenis data yang berkaitan dengan angka dan ukuran. Data ini dapat diukur, dihitung, dan dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai numerik.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun tulisan yang langsung dari kantor KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros.

C. Sumber Data

1. Data primer

Data primer yaitu data yang merujuk pada data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya untuk tujuan penelitian atau

analisis tertentu. Data ini belum pernah diproses atau diinterpretasikan sebelumnya. Contoh data primer meliputi survei langsung, wawancara, observasi langsung, eksperimen, pengumpulan data sensor, dan pengamatan lapangan. Data primer memberikan informasi yang aktual dan spesifik sesuai dengan kebutuhan penelitian atau analisis yang sedang dilakukan.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan yang berbeda dan kemudian digunakan kembali untuk penelitian atau analisis baru. Data ini dapat berupa publikasi, laporan, database, catatan, atau sumber data lain yang telah ada sebelumnya. Contoh data sekunder termasuk data pemerintah, data statistik, jurnal ilmiah, laporan industri, dan data historis. Data sekunder dapat memberikan akses ke informasi yang luas dan memungkinkan analisis lintas waktu atau perbandingan antara kelompok atau populasi yang berbeda.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini berupa informasi, literasi keuangan nasabah dan sejarah pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penyusunan tugas akhir ini yakni Observasi (pengamatan), yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan atau di kantor KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros mengenai literasi keuangan nasabah.

E. Metode Analisis Data

Dalam metode analisis data penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk pengamatan baik secara tulisan maupun pengamatan yang menjelaskan gambaran secara sistematis dan urut data faktual yang berkaitan dengan tugas akhir ini, sehingga tersaji secara lengkap mengenai Literasi Keuangan Nasabah pada Koperasi Bakti Huria Syariah (KSPPS BHS) Cabang Maros.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah KSPPS Bakti Huria Syariah

Tanggal 29 September 2003 diadakan rapat anggota untuk pendirian Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang dihadiri oleh 22 orang anggota. Anggota-anggota tersebut merupakan kolaborasi antara pelaku/praktisi koperasi serta beberapa orang dari kalangan Pengusaha Kecil dan menengah. Dari pertemuan tersebut diputuskan untuk mendirikan koperasi yang diberi nama Koperasi Simpan Pinjam (KSP) "Bakti Huria" yang merupakan singkatan dari *Center for Human Rights in Action*. Adalah suatu lembaga yang bergerak dalam usaha Simpan Pinjam yang diperuntukkan untuk masyarakat kecil dan menengah yang bertujuan untuk membantu dalam hal penambahan modal kerja. Koperasi ini didirikan pada tanggal 23 Desember 2003 berdasarkan anggaran dasar 14/BH/DH/.UKM.20.3/XII/2003, dengan maksud untuk membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota terutama bagi pengembangan sektor usaha kecil yang produktif.

Tanggal 30 Juni 2006 dari hasil RAT, KSP Bakti Huria berganti nama menjadi KSPPS Bakti Huria. Berdasarkan kondisi riil pelaku usaha mikro di Sulawesi Selatan bahwa terdapat 70% berada di pedesaan dan pesisir. Dengan demikian peran lembaga keuangan mikro harus ditingkatkan sebagai lembaga yang dekat dengan pelaku UMKM ketimbang lembaga keuangan perbankan. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa peranan keuangan lembaga keuangan mikro telah menjadi ujung tombak

pengentasan kemiskinan baik secara nasional maupun internasional terutama di negara-negara berkembang. Di Indonesia sendiri pelaku UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di tanah air. Mereka sanggup bertahan dalam gejolak perekonomian dan menjadi dinamisator pertumbuhan perekonomian pada masa krisis.

KSP Bakti Huria beroperasi sejak Tahun 2003 dengan modal awal Rp. 500,000,000,- (lima ratus juta rupiah) dengan jenis usaha fokus pada simpan pinjam. Produk simpanan berupa simpanan anggota dan simpanan calon anggota serta simpanan berjangka, adapun untuk produk pinjaman berupa pinjaman untuk usaha produktif (modal kerja).

Sistem pengembaliannya sangat fleksibel tergantung dari kondisi usaha anggota/calon anggota, KSPPS memberikan pilihan berupa pinjaman dengan model angsuran harian, mingguan, bulanan, serta insedentil (dui sitta). Dengan motto solusi tepat usaha anda, KSPPS Bakti Huria memberikan solusi dalam mengatasi masalah modal kerja, khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Ini lahir dari melihat kondisi usaha kecil, yang memiliki potensi besar, tetapi selalu terkendala dari masalah modal kerja yang terkadang jumlahnya tidak terlalu besar. Pengalaman KSPPS Bakti Huria selama 11 (sebelas) tahun dalam memfasilitasi pembiayaan pelaku UMKM banyak memberikan pelajaran untuk terus fokus dalam mendampingi sektor ini.

Sejak beroperasi, koperasi ini tidak pernah berhenti melakukan inovasi dan terus mengembangkan pelayanannya dalam bidang simpan

pinjam termasuk dengan mengembangkan beberapa cabang. Kepercayaan masyarakat untuk menggunakan produk- produk koperasi juga semakin antusias terlihat dari banyaknya permintaan baik dalam bentuk simpanan/tabungan maupun dalam simpanan berjangka. Termasuk kepercayaan dari lembaga keuangan bank dan non bank serta pemerintah terbukti telah mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT PNM (Persero), Bank CIMB Niaga, Bank BNI, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) Jakarta, Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB).

B. Visi Dan Misi

1. Visi kantor

Menjadi koperasi yang paling dibanggakan dan selalu inovatif.

2. Misi kantor

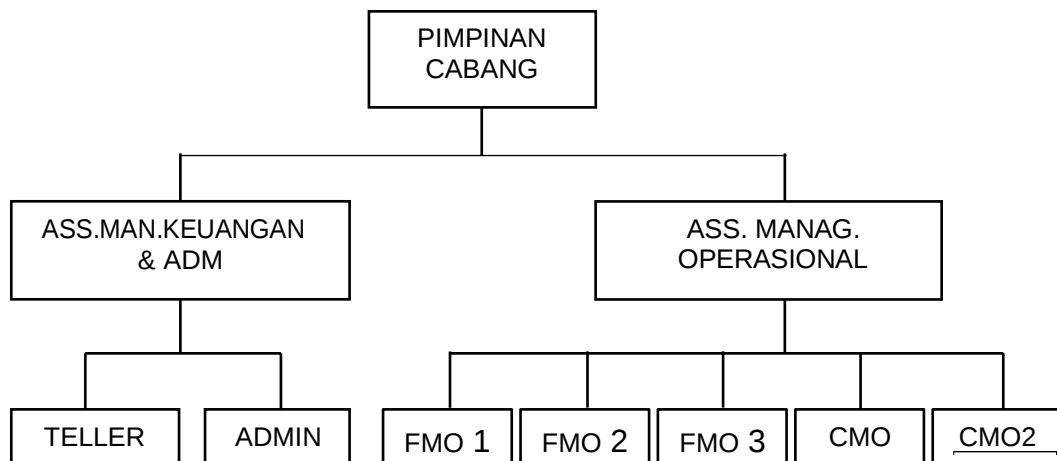
- a. Menjalankan prinsip dasar koperasi yang berbasis teknologi terkini.
- b. Meningkatkan loyalitas dan partisipasi anggota untuk kemandirian.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan bersama.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran umum mengenai tugas dan wewenang setiap anggota, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan misi perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi maka diharapkan tidak ada lagi pekerjaan yang tumpang tindih. Struktur ini dirancang dan dibangun sesuai dengan perkembangan sesuai

instansi atau perusahaan. Adapun gambar struktur organisasi KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros sebagai berikut:

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros.



Sumber : KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros

D. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

1. Pimpinan Cabang

- a. Bertanggung jawab operasional manajemen perusahaan di tingkat kantor cabang berdasarkan kebijakan umum yang ditetapkan oleh pengurus.
- b. Menetapkan kebijakan untuk melaksanakan pengurusan dan pengelolaan perusahaan ditingkat kantor cabang berdasarkan kebijakan umum yang ditetapkan oleh pengurus.
- c. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja tahunan dan anggaran ditingkat kantor cabang kepada pengurus dan direksi.

- d. Bertanggung jawab terhadap pencapaian target (RAPBK).
- e. Menyusun dan menyampaikan laporan perhitungan hasil usaha berkala dan kegiatan kantor cabang.
- f. Memonitor dan memberikan arahan/ masukan terhadap upaya pencapaian target (RAPBK).
- g. Mengevaluasi seluruh aktivitas dalam rangka pencapaian target (RAPBK).
- h. Mencari peluang dan membuka kerjasama dengan pihak lain (lembaga/Perorangan) yang dapat secara langsung ataupun tidak langsung memenuhi kebutuhan perusahaan (seperti simpanan untuk likuiditas ataupun kerjasama pembiayaan).
- i. Mengupayakan terjaganya likuiditas dengan mengatur manajemen dana seoptimal mungkin hingga tidak terjadi dana *rush* maupun *idle*.
- j. Mengupayakan strategi-strategi khusus dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana.
- k. Mengupayakan strategi-strategi baru dalam menyelesaikan pinjaman yang bermasalah.
- l. Mempresentasikan pertanggung jawaban rencana kerja (RAPBK) kepada pihak.
- m. Pengurus dan direksi berdasarkan periode triwulan selambat lambatnya setiap tanggal 5 awal triwulan berikutnya.
- n. Membuka dan mengunci brankas pagi serta sore hari dan menandatangani *vault book record*.

- o. Menghitung dan mencocokkan fisik uang kas dengan *teller exchange*.
- p. Mengisi dan menandatangani *Form Teller Exchange* baik sesi pembukaan maupun penutupan kas.
- q. Memimpin briefing pagi hari serta evaluasi sore hari untuk seluruh karyawan di cabang.
- r. Memberikan motivasi kerja kepada seluruh karyawan di cabang.
- s. Melakukan *kontrol/monitoring* terhadap bawahan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan tugas masing-masing.
- t. Memimpin rapat *komite* pembiayaan dan memberikan persetujuan/penolakan.
- u. Melakukan akad pembiayaan bersama dengan anggota dan calon anggota.
- v. Menandatangani SP3K, PK, dan Surat Pengikatan Agunan.
- w. Menyetujui pemberian SP 1 dan 2 terhadap anggota dan calon anggota.
- x. Melakukan penagihan OD 3 (Kolektibilitas 4) bersama dengan Asisten pincab operasional dan CMO.
- y. Melakukan sosialisasi penggunaan/fungsi alat *U-Mobile* ke anggota dan calon anggota.
- z. Memastikan seluruh CMO dan FMO membawa *Lending dan Funding kit* dalam melaksanakan tugas.

2. Asisten Pimpinan Cabang

- a. Memimpin dan mengontrol kinerja *Credit Marketing Officer* (CMO) dan *Funding Marketing Officer* (FMO).
- b. Membuat dan mendisposisikan survei ke CMO
- c. Melakukan survei lanjutan sebagai tindak lanjut dari kunjungan survei CMO.
- d. Memberikan persetujuan/penolakan kredit pada rapat *komite kredit*.
- e. Melakukan *follow up* debitur di kantor dan memberikan form janji Bayar.
- f. Melakukan penagihan OD 2 dan OD 3 (Kategori diragukan dan Macet) bersama dengan CMO.
- g. Membuat target-target yang ingin dicapai berdasarkan hasil rumusan RAPBK dengan melihat kapasitas CMO dan FMO yang ada.
- h. Membantu CMO dan FMO merumuskan *action plan* atau rencana kerja.
- i. Melakukan pemantauan serta evaluasi terhadap hasil yang dicapai CMO dan FMO sesuai dengan target yang diberikan.
- j. Secara berkala dan terencana melakukan kunjungan pasar untuk melihat potensi potensi yang perlu dikembangkan.
- k. Mengontrol dokumen CMO dan FMO yakni, *data base*, *data pipeline*, daftar kunjungan *collection*, *data referral*, *history* penanganan pembiayaan bermasalah, dan surat pemberitahuan (SP) setiap hari.

- l. Mengontrol dan mengevaluasi kualitas pembiayaan dan simpanan.
- m. Membantu CMO dan FMO dalam menyelesaikan masalah baik terkait dengan simpanan maupun pembiayaan.
- n. Bertanggung jawab atas pencapaian target setiap FMO dan CMO.
- o. Rutin melakukan kunjungan (*silaturahmi*) ke anggota/calon anggota dan nasabah.
- p. Mengontrol setiap CMO dan FMO untuk selalu menggunakan alat *U-Mobile*.
- q. Bersama dengan pimpinan cabang membicarakan peluang-peluang pasar yang ada dan kemungkinan pengembangannya.
- r. Memastikan kelengkapan *Lending kit* dan *Funding kit*.

3. Teller

- a. Membuka dan menutup brankas lalu melakukan *opname* kas pagi dan sore hari bersama dengan Pimpinan Cabang.
- b. Mengisi dan menandatangani *Teller Exchange*.
- c. Mempersiapkan alat-alat bantu transaksi dan memastikan semua perlengkapan berfungsi dengan baik (Alat pengecek uang palsu, kalkulator, pulpen dan lain-lain).
- d. Melakukan proses *download* data simpanan dan pinjaman pada aplikasi *U-Mobile*.
- e. Melakukan sinkronisasi hasil *collection* FMO dan CMO antara aplikasi *U-Mobile* dengan *System Microdata*.
- f. Mengupload data simpanan dan pinjaman pada aplikasi *U-Mobile*.

- g. Melakukan *entry data* pembayaran angsuran kredit serta setoran dan penarikan simpanan ke dalam *system*.
- h. Mencetak validasi setoran ataupun penarikan simpanan dan memberikan pengesahan pada bukti transaksi berupa paraf atau tanda tangan.
- i. Bertanggung jawab terhadap kesesuaian antara jumlah kas di sistem dengan kas di fisik uang.
- j. Menyimpan agunan serta surat-surat berharga lainnya di brankas.
- k. Melakukan pencairan kredit berdasarkan surat tanda pembukuan kredit yang telah ditandatangani oleh manager cabang dan nasabah kemudian menyerahkan tanda terima/bukti setoran tabungan kepada nasabah.
- l. Menerima dan mengeluarkan transaksi tunai sesuai dengan batas wewenangnya.
- m. Menerima hasil *Collection* dari CMO dan FMO lalu membuat tanda terima uang.
- n. Meneliti setiap uang masuk akan keaslian uang agar terhindar dari uang palsu.
- o. Mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dalam buku kas *teller* harian.
- p. Bertanggung jawab dalam merapikan wilayah kerja (meja kerja) agar selalu terlihat rapi dan bersih sesuai dengan 5S.

4. Administrasi

- a. Menerima formulir aplikasi dan dokumen persyaratan pembiayaan dan simpanan baik dari FMO, CMO maupun dari anggota dan calon anggota.
- b. Memeriksa dan memverifikasi kelengkapan formulir aplikasi dan dokumen persyaratan pembiayaan dan simpanan yang telah diterima.
- c. Memastikan bahwa seluruh dokumen pembiayaan maupun simpanan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di KSPPS Bakti Huria. Mencatat pengajuan pinjaman pada buku register pengajuan pembiayaan.
- d. Memberikan persetujuan/penolakan pembiayaan pada komite. Mengajukan pembiayaan ke divisi pembiayaan yang telah disetujui oleh Komite cabang beserta dengan kelengkapan dokumen.
- e. Mengirimkan pesan penolakan/persetujuan pengajuan pembiayaan kepada Nasabah.
- f. Menginput pencairan pembiayaan di *system microdata*.
- g. Membuat SPPP (Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan).
- h. Membuat perjanjian pembiayaan, surat pengikatan agunan, surat tanda pembukuan kredit dan tanda terima uang.
- i. Membuat Bukti serah terima agunan dan menerima dokumen agunan pembiayaan nasabah.

- j. Melakukan pembukaan rekening simpanan kepada Nasabah serta mencetaknya.
- k. Menerbitkan buku tabungan serta melakukan registrasi.
- l. Mempersiapkan dokumen *form* kunjungan *collection*, *form* janji
- m. Bayar, *form history* penanganan pembiayaan bermasalah.
- n. Mencetak daftar tagihan *collection* pembiayaan maupun simpanan.
- o. Membuat laporan keuangan berupa, Neraca, L/R, dan kolektibilitas.
- p. Bertanggung jawab dalam penyimpanan, pemeliharaan dan pengelolaan terhadap dokumen perjanjian pembiayaan pada *cabinet file* (lemari) dan surat menyurat dengan mempertahankan kelengkapan dan kerapian dokumen.
- q. Bertanggung jawab dalam penyimpanan, pemeliharaan dan pengelolaan terhadap agunan pembiayaan.
- r. Mengelola pertanggungan asuransi pembiayaan.
- s. Menangani dan mengelola proses pengajuan klaim kepada pihak asuransi pembiayaan.
- t. Memastikan alat *U-Mobile* dalam keadaan siapa pakai.
- u. Menyerahkan agunan kepada anggota dan calon anggota yang telah melakukan pelunasan dengan persetujuan Satuan Pengawas Internal serta Manager cabang.
- v. Memastikan *SMS* notifikasi berfungsi dengan baik.
- w. Melakukan *update* kolektibilitas pinjaman dan simpanan pada *system* pada pagi hari.

- x. Melakukan promosi produk-produk KSP Bakti Huria, baik Simpanan maupun pembiayaan.
- y. Melakukan verifikasi kelengkapan berkas pencairan pembiayaan sebelum dikomitekan.

5. *Funding Marketing Officer (FMO)*

- a. Menguasai dan mempromosikan produk-produk simpanan KSP Bakti Huria.
- b. Membuat segmentasi dan menentukan target pasar yang paling potensial.
- c. Membuat *data base* calon anggota yang akan di prospek.
- d. Melakukan *follow up* dan memperbaharui data *Pipeline* berdasarkan kategori *Cool, Warm, Hot*.
- e. Memastikan *funding kit* tersedia dan tersusun rapi.
- f. Melakukan kunjungan prospek dan mempresentasikan produk simpanan dengan cara komunikasi yang baik serta memastikan calon anggota memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan.
- g. Menerima aplikasi permohonan simpanan calon nasabah.
- h. Membantu calon anggota atau anggota mengisi *form aplikasi*
- i. permohonan pembukaan simpanan.
- j. Meminta data referensi dari anggota dan calon anggota yang sudah bergabung dengan produk simpanan KSPPS Bakti Huria.
- k. Mengisi daftar kunjungan anggota yang akan dikunjungi pada *form* daftar kunjungan *Collection* simpanan sebelum dilakukan *briefing*.

- l. Melakukan *Collection* berdasarkan daftar kunjungan *Collection* simpanan yang telah disahkan Manager Cabang.
- m. Menerima setoran simpanan anggota dengan menggunakan alat *U-Mobile* dan menyerahkan struk.
- n. Melakukan perhitungan secara benar dari seluruh setoran simpanan lalu diserahkan pada *teller*.
- o. Merekap dan mencetak data transaksi simpanan kemudian menyerahkan alat *U-Mobile* kepada *teller* untuk proses sinkronisasi.
- p. Mencatat jumlah *collection* simpanan di *Dashboard*.
- q. Membuat rencana kerja (harian, 10 *days plan* dan bulanan)
- r. Mencapai target harian yang telah ditentukan.
- s. Mengajak anggota untuk melakukan *Top-Up* saldo simpanan dan berusaha mempertahankan agar tetap menyimpan dana nya di KSPPS Bakti Huria.

6. Credit Marketing Officer (CMO)

- a. Melayani pengajuan pinjaman dan memberikan penjelasan mengenai produk pinjaman.
- b. Menerima aplikasi permohonan kredit calon nasabah.
- c. Membantu calon nasabah atau mengisi *form aplikasi* permohonan pinjaman.
- d. Memferifikasi kebenaran dokumen-dokumen persyaratan pembiayaan calon anggota.
- e. Membuat jadwal kunjungan survei ke nasabah.

- f. Melakukan *On The Spot* untuk melakukan survei baik *Repeat Order* maupun *New Customer* dengan objek :
- 1) Tempat Tinggal.
 - 2) Tempat usaha/instansi (untuk PNS).
- g. Melakukan wawancara untuk menggali informasi 5C dan mencatat di buku. Melakukan pengecekan, taksasi jaminan dan mendokumentasikan agunan pembiayaan calon nasabah.
- h. Membuat analisa pinjaman pada *memorandum* usulan kredit dan Laporan Penilaian Agunan (LPA).
- i. Mengajukan memorandum usulan pembiayaan untuk di setuju bersama di komite.
- j. Melakukan rapat untuk memberikan persetujuan/penolakan atas pengajuan pembiayaan berdasarkan hasil survei dan analisa yang dilakukan.
- k. Mengisi daftar kunjungan nasabah yang akan dikunjungi pada *form* daftar kunjungan *Collection* pembiayaan nasabah.
- l. Melakukan *Collection* berdasarkan daftar kunjungan nasabah (status jatuh valuta/JT angsuran).
- m. Menerima setoran angsuran pembiayaan dengan menggunakan alat *U-Mobile* dan menyerahkan struk.
- n. Melakukan perhitungan secara benar dari seluruh setoran sebelum diserahkan pada *teller*.

- o. Menyerahkan uang sesuai dengan data pada laporan transaksi kepada *teller*.
- p. Merekap dan mencetak data transaksi kemudian menyerahkan alat *U-Mobile* kepada *teller* untuk proses sinkronisasi.
- q. Mencatat jumlah *Collection* di *Dashboard*.
- r. Menelpon debitur terkait keterlambatan angsurannya dan membuat janji lisan maksimal 3 hari tenggang waktu diberikan (paling lambat 1 hari).
- s. Memberikan *form* janji bayar tertulis kepada debitur untuk ditulis sendiri dan di tandatangani sesuai dengan tanggal janji bayarnya. (tenggang waktu maksimal 5 hari).
- t. Memanggil debitur untuk ke kantor meminta komitmen yang lebih serius.
- u. Menginisiasi penerbitan SP 1 dan 2 untuk diberikan kepada debitur.
- v. Menerbitkan SP 1 dan 2 sebagai peringatan pertama dengan mencantumkan pokok dan bunga tunggakan.
- w. Membuat rencana kerja (harian, *10 days plan* dan bulanan).
- x. Mendampingi Assisten Pimpinan Cabang dan Pimpinan Cabang dalam proses *monitoring*.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

Berdasarkan hasil observasi langsung pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros selama 1 (satu) bulan dalam bentuk magang. Selama magang, peneliti konsentrasi dalam meneliti terkait masalah Tinjauan Literasi Keuangan Nasabah Pada Koperasi KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berkaitan dengan peninjauan yang difokuskan pada Literasi Keuangan Nasabah Pada Koperasi KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros.

Koperasi ini bersifat terbuka dalam hal peninjauan literasi keuangan nasabah pada koperasi yang merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman nasabah tentang pengelolaan keuangan dan layanan keuangan yang diberikan oleh koperasi. Koperasi ini merupakan sektor keuangan yang sudah lama memberikan pelayanan pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif, yang berdasarkan hasil analisis kualitatif dapat diketahui tentang literasi keuangan nasabah pada Bakti Huria Syariah Cabang Maros.

**2. Kusioner tentang pemahaman literasi keuangan nasabah pada
KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros.**

Adapun pemahaman literasi keuangan nasabah pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros dapat di lihat pada kusioner pemahaman berikut ini :

Gambar 5.1. Kusioner pemahaman literasi keuangan nasabah pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros

No	Pernyataan	Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik	Sangat tidak baik
1.	Apakah koperasi memberikan akses yang cukup bagi nasabah untuk mengakses informasi keuangan yang relavan dan bermanfaat?		☐			
2.	Seberapa baik nasabah koperasi memahami tentang skema pinjam,bunga,dan menghindari jatuh ke dalam jerat utang?		☐			
3.	Apakah dengan membedakan tingkat literasi keuangan yang aktif menggunakan layanan perbankan dengan nasabah yang kurang aktif?		☐			
4.	Bagaimana tingkat literasi keuangan nasabah koperasi berdasarkan pengetahuan tentang tabungan,investasi,dan manajemen keuangan?		☐			

5.	Apakah adanya program literasi keuangan di koperasi berpengaruh pada kemandirian nasabah dalam mengambil keputusan keuangan?		☐			
6.	Apakah nasabah koperasi telah menerapkan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menabung secara teratur atau berinvestasi untuk tujuan jangka panjang?		☐			
7.	Bagaimana persepsi nasabah terhadap layanan edukasi keuangan yang disediakan oleh koperasi?		☐			
8.	Bagaimana pengetahuan tentang resiko keuangan pada nasabah koperasi, khususnya terkait investasi yang ditawarkan?			☐		
9.	Seberapa baik nasabah koperasi dalam merencanakan dan mengelola anggaran pribadi mereka?	☐				
10.	Bagaimana partisipasi nasabah dalam program investasi koperasi dan sejauh mana pengetahuan mereka tentang instrumen investasi yang tersedia?		☐			

11.	Seberapa baik anda memahami konsep-konsep dasar keuangan syariah yang diterapkan dalam produk dan layanan koperasi syariah?		☐			
12.	Apakah anda tahu apa saja produk dan layanan keuangan syariah yang ditawarkan oleh koperasi syariah?		☐			
13.	Sejauh mana anda memahami manfaat dan risiko yang terkait dengan menggunakan produk dan layanan keuangan syariah dari koperasi syariah?		☐			
14.	Apakah anda memiliki rencana keuangan pribadi yang mencakup pengelolaan dana dan investasi sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah?		☐			
15.	Seberapa sering anda mencari informasi atau melakukan riset tentang literasi keuangan syariah untuk meningkatkan pemahaman anda?		☐			

Sumber : KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros

Berdasarkan gambar 5.1 kusioner pemahaman literasi keuangan nasabah pada koperasi KSPPS bakti huria syariah cabang Maros yaitu sebagai berikut :

1. Mengenai tingkat literasi keuangan nasabah koperasi berdasarkan pengetahuan tentang tabungan, investasi, dan manajemen keuangan, nasabah cukup memahami hal tersebut.
2. Mengenai pemahaman tentang persepsi nasabah terhadap layanan edukasi keuangan yang disediakan oleh koperasi sudah cukup paham atau bisa di katakan sudah baik.
3. Pemahaman tentang perbedaan tingkat literasi keuangan antara nasabah koperasi yang aktif menggunakan layanan perbankan dengan nasabah yang kurang aktif sudah cukup baik atau sudah paham.
4. Mengenai seberapa baik nasabah koperasi dalam merencanakan dan mengelola anggaran pribadi mereka juga cukup baik atau sudah paham.
5. Mengenai program literasi keuangan di koperasi berpengaruh pada kemandirian nasabah dalam mengambil keputusan keuangan sudah bisa di katakana baik atau nasabah sudah paham.
6. Mengenai pengetahuan tentang risiko keuangan pada nasabah koperasi, khususnya terkait investasi yang ditawarkan juga sudah cukup baik atau bisa di katakan nasabah sudah paham.

7. Mengenai pemahaman tentang pemberian akses yang cukup bagi nasabah untuk mengakses informasi keuangan yang relevan dan bermanfaat juga sudah berjalan baik atau sudah paham mengenai hal tersebut.
8. Mengenai nasabah koperasi yang memahami tentang skema pinjaman, bunga, dan cara menghindari jerat utang kurang baik atau nasabah kurang memahami hal tersebut.
9. Mengenai partisipasi nasabah dalam program investasi koperasi dan sejauh mana pengetahuan mereka tentang instrumen investasi yang tersedia sudah sangat baik atau nasabah sudah sangat memahami hal tersebut.
10. Mengenai pemahaman nasabah koperasi yang telah menerapkan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menabung secara teratur atau berinvestasi untuk tujuan jangka panjang juga sudah baik atau nasabah sudah cukup paham mengenai hal tersebut.
11. Mengenai pemahaman konsep-konsep dasar keuangan syariah yang diterapkan dalam produk dan layanan koperasi syariah sudah berjalan baik atau nasabah sudah memahami hal tersebut.
12. Mengenai pengetahuan tentang apa saja produk dan layanan keuangan syariah yang ditawarkan oleh koperasi syariah juga nasabah sudah paham atau bisa dikategorikan baik.

13. Mengenai pemahaman manfaat dan risiko yang terkait dengan menggunakan produk dan layanan keuangan syariah dari koperasi syariah, nasabah sudah cukup paham atau bisa dikatakan baik.
14. Mengenai pemahaman nasabah tentang rencana keuangan pribadi yang mencakup pengelolaan dana dan investasi sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah juga sudah baik atau nasabah sudah cukup paham mengenai hal tersebut.
15. Mengenai pemahaman nasabah tentang pencarian informasi atau melakukan riset tentang literasi keuangan syariah untuk meningkatkan pemahaman sudah berjalan baik atau bisa dikatakan sudah cukup paham.

B. Pembahasan

Literasi keuangan nasabah pada kantor KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros bisa di lihat pada gambar 5.1 di mana kusioner pemahaman nasabah pada literasi keuangan di KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros. Pada kusioner ini terdapat beberapa pertanyaan terkait pemahaman literasi keuangan pada nasabah, mengenai tingkat literasi keuangan nasabah koperasi berdasarkan pengetahuan tentang tabungan, investasi, dan manajemen keuangan, maka pada poin ini bisa di katakan cukup banyak nasabah yang memahami tentang tabungan, investasi dan manajemen keuangan di koperasi atau bisa di kategorikan baik. Selanjutnya pada persepsi nasabah terhadap layanan edukasi keuangan yang disediakan oleh koperasi, dan pada poin ini juga bisa di katakan

banyak nasabah yang memahami layanan edukasi keuangan yang di sediakan oleh koperasi, atau bisa di kategorikan baik. Kemudian mengenai perbedaan tingkat literasi keuangan antara nasabah koperasi yang aktif menggunakan layanan perbankan dengan nasabah yang kurang aktif, pada poin ini mengenai perbedaan literasi keuangan nasabah pada koperasi dan pada bank, yang membuat nasabah paham karena mengenai pemahaman dasar keuangan yang sangat mirip maka nasabah bisa di katakan baik. Selanjutnya mengenai pemahaman nasabah koperasi dalam merencanakan dan mengelola anggaran pribadi mereka, juga nasabah sangat memahami perencanaan dan pengelolaan anggaran pribadi mereka pada koperasi atau di kategorikan sangat baik. Selanjutnya mengenai program literasi keuangan di koperasi berpengaruh pada kemandirian nasabah dalam mengambil keputusan keuangan, nasabah juga paham mengenai poin tersebut maka di kategorikan baik.

Kemudian mengenai pengetahuan tentang risiko keuangan nasabah , khususnya terkait investasi yang ditawarkan di koperasi, masih sangat minim pemahaman karen kurangnya informasi dari koperasi maka dapat di katakan kurang baik. Selanjutnya mengenai pemberian akses pada nasabah untuk informasi keuangan yang relevan dan bermanfaat di koperasi sudah cukup memadai karena sangat mudah di akses melalui internet atau sudah di kategorikan baik. Kemudian mengenai pemahaman tentang skema pinjaman, bunga, dan cara menghindari jatuh ke dalam jerat utang di koperasi sudah jelas di cantumkan saat pengambilan berkas

pendaftaran calon nasabah, maka dapat di kategorikan baik. Selanjutnya mengenai partisipasi nasabah dalam program investasi dan pengetahuan nasabah tentang instrumen investasi yang tersedia di koperasi sudah paham atau nasabah sudah memahami terkait program investasi yang telah di terapkan pada koperasi atau bisa di katakan baik. Kemudian mengenai penerapan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menabung secara teratur atau berinvestasi untuk tujuan jangka Panjang juga nasabah sudah cukup memahami pengetahuan-pengetahuan dasar keuangan seperti menabung dan berinvestasi atau bisa di kategorikan baik.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, mengenai tinjauan literasi keuangan nasabah pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Mengenai tingkat literasi keuangan nasabah di Koperasi KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros sudah cukup baik. Rata-rata banyak nasabah yang sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup baik atau nasabah banyak yang sudah memahami mengenai konsep dan praktik keuangan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan nasabah antara lain pendidikan, pengalaman, dan akses informasi keuangan. Nasabah dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan pengalaman yang lebih luas cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik.
3. Perlunya edukasi dan pembelajaran untuk lebih meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan menjadi lebih baik lagi dalam meningkatkan tingkat literasi keuangan nasabah di Koperasi KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros. Diperlukan upaya yang lebih aktif untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada nasabah mengenai konsep dan manajemen keuangan yang lebih baik.
4. Tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat berdampak positif pada pengambilan keputusan keuangan nasabah. Hal ini dapat

mempengaruhi kemampuan nasabah dalam mengelola keuangan pribadi dan mengoptimalkan manfaat dari produk dan layanan keuangan yang ditawarkan oleh Koperasi KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros.

B. SARAN

1. Koperasi KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros perlu mengembangkan program edukasi yang komprehensif dan terstruktur untuk meningkatkan literasi keuangan nasabah. Program ini dapat mencakup penyediaan materi edukasi yang mudah dipahami, pelatihan praktis, dan *workshop* mengenai konsep dan praktik keuangan yang baik.
2. Koperasi KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros dapat menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan setempat, seperti sekolah atau universitas, untuk menyelenggarakan program literasi keuangan yang lebih baik lagi. Hal ini akan membantu meningkatkan akses nasabah terhadap pengetahuan dan informasi keuangan yang relevan.
3. Koperasi KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Maros harus menyediakan akses mudah dan jelas terhadap informasi produk dan layanan keuangan yang ditawarkan dalam peningkatan pemahaman literasi keuangan. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan *brosur*, *pamflet*, atau *website* yang informatif. Nasabah juga perlu diberikan

panduan praktis mengenai penggunaan produk dan layanan keuangan yang ditawarkan.

Daftar Pustaka

- Anggraeni (2015). Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 40(4), 529-536.
- Ayon, Triyono, 2012, *Manajemen SDM*, Jakarta, Oryza.
- Djuwita, R. (2018). *Manajemen Keuangan Rumah Tangga: Panduan Lengkap Kelola Keuangan Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup*. Jakarta: Penerbit Elex Media Komputindo.
- Gusnidar. (2019). Peningkatan Literasi Keuangan dalam Perspektif Islam. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 11(1), 125-138.
- Latifiana, H. (2016). *Manajemen Investasi: Teori dan Aplikasi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Lusardi, A., & Sanistanya. (2019). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Muhammad. 2007. *Memahami Keuangan Islam*. JohnvWiley andvSons, Ltd: Inggris.
- Mandagie, F. (2020). *Sayangi Uang Anda: Mengelola Keuangan Pribadi dengan Bijak*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Nababan, D., & Sadalia, I (2018). Financial Literacy among University Students in Indonesia. *Internasional Journal of Economics, Commerce and Management*, 6 (6), 256-269.
- Oseifuah dalam Maulani (2016, hlm. 20) mengenai elemen kunci dari kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Pedoman Literasi dan Inklusi Keuangan untuk Lembaga Jasa Keuangan*. Jakarta: OJK.
- Rudianto, 2010, *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto, 2015. *Akuntansi Koperasi Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga
- Sandra Wirianty. Sendy Gusnandar Arnan. Tora Fahrudin(2010). *Sistem Informasi Simpan Pinjam Berbasis WEB Pada Koperasi Simpan Pinjam Tirta*. Jurnal. Program Studi Komputerisasi Akuntansi Politeknik Telkom Bandung.
- Saputri, N. D. (2019). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Yanti. (2019). *Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.